

BAB IV KESIMPULAN

Kekerabatan dalam budaya Tionghoa memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membentuk struktur sosial dan interaksi antar individu. Dalam konteks ini, kekerabatan tidak hanya mencakup hubungan biologis, tetapi juga melibatkan norma, nilai, dan tradisi yang mengatur perilaku individu dalam masyarakat. Kekerabatan berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan individu dengan komunitas, memberikan pemahaman tentang posisi sosial mereka, serta menciptakan dukungan emosional dan material. Hal ini tercermin dalam praktik-praktik budaya yang menekankan penghormatan kepada orang tua (*filial piety*) dan pentingnya menjaga hubungan keluarga, yang menjadi prinsip yang dijunjung tinggi dalam masyarakat Tionghoa.

Komunitas Cide Kode Benteng, sebagai representasi budaya Tionghoa di Indonesia, menunjukkan bagaimana kekerabatan dapat beradaptasi dan berkembang dalam konteks modern. Cide Kode Benteng berperan sebagai wadah untuk melestarikan nilai-nilai budaya Tionghoa, serta memperkuat identitas etnis dan solidaritas sosial di kalangan anggotanya. Melalui kegiatan pemilihan Cide Kode Benteng, komunitas ini tidak hanya mencari individu yang memiliki minat dan dedikasi untuk melestarikan budaya, tetapi juga memberikan ruang bagi generasi muda untuk berkontribusi secara kreatif dan inovatif.

Proses audisi yang diadakan oleh Cide Kode Benteng mencakup beberapa tahap, seperti audisi, *workshop*, malam bakat, dan *grand final*. Setiap tahap dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan yang relevan, seperti public speaking, modeling, dan pemahaman tentang sejarah dan budaya Tionghoa. *Workshop* yang diadakan juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya pelestarian budaya, serta memberikan pengetahuan tentang isu-isu sosial yang relevan, seperti kesehatan mental dan bahaya narkoba.

Dengan pendekatan yang inklusif dan kolaboratif, Cide Kode Benteng tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai platform untuk memperkuat ikatan kekerabatan dan solidaritas sosial. Komunitas ini berkomitmen untuk menjaga keunikan budaya Tionghoa Benteng, sambil tetap relevan dengan perkembangan zaman. Melalui upaya ini, Cide Kode Benteng berkontribusi positif bagi masyarakat luas, memperkuat identitas budaya, dan menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan generasi muda.

Secara keseluruhan, kekerabatan dalam budaya Tionghoa dan keberadaan komunitas Cide Kode Benteng menunjukkan bahwa pelestarian budaya tidak hanya penting untuk menjaga warisan sejarah, tetapi juga untuk membangun hubungan sosial yang harmonis dan saling mendukung di tengah masyarakat yang semakin kompleks. Dengan demikian, Cide Kode Benteng menjadi contoh nyata bagaimana kekerabatan dapat berfungsi sebagai kekuatan sosial yang positif dalam menghadapi tantangan zaman modern.